

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan filsafat positivisme sebagai dasar untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat statistik yang bertujuan untuk menetapkan hipotesis (Sugiyono: 2016).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Perusahaan Tenun Santa Maria yang beralamatkan di Boro, Kelurahan Banjarasri, Kecamatan Kalibawang, Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2022 dan berlangsung selama satu minggu.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Pengajuan Judul												
2	Penyusunan Proposal												
3	Seminar Proposal												
4	Perizinan Penelitian												
5	Pengumpulan Data												
6	Analisis Data												
7	Penyusunan Skripsi												
8	Seminar Hasil												

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
UNIVERSITAS YOGYAKARTA

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Motivasi (X1)	Menurut Maslow (2017) motivasi yaitu memberikan daya penggerak yang dapat menciptakan gairah bekerja seseorang, agar mereka mau bekerja secara efektif, mampu bekerja sama serta terintegrasi dengan segala upaya untuk mencapai atau mendapatkan kepuasan dalam bekerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan mencapai tujuan 2. Semangat kerja 3. Inisiatif dan kreatifitas 4. Rasa tanggungjawab 	Skala Likert
Kompensasi (X2)	Menurut Sudamayanti (2011) kompensasi yaitu segala sesuatu yang diterima oleh karyawan sebagai bentuk balas jasa atas pekerjaan mereka.	Kompensasi Langsung <ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Bonus Kompensasi Tidak Langsung <ol style="list-style-type: none"> 1. Asuransi 2. Tunjangan 3. Uang Pensiun, dll 	Skala Likert
Pelatihan Kerja (X3)	Menurut Simamora dan Henry (2014) pelatihan merupakan proses mencoba menyediakan informasi, keahlian, dan pemahaman kerja kepada karyawan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi 2. Metode 3. Instruktur/pelatih 4. Tujuan 5. Sarana 6. Sasaran 	Skala Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Rivai (2014) kinerja merupakan hasil kerja dari seseorang atau sekelompok orang yang sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan 2. Standar 3. Sarana 	Skala Likert

		<ol style="list-style-type: none">4. Kompetensi5. Umpan balik6. Motif7. Peluang	
--	--	--	--

UNIVERSITAS PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD
YOGYAKARTA

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi diartikan sebagai objek atau subjek dalam suatu wilayah generalisasi yang memiliki karakteristik tertentu yang digunakan dalam suatu penelitian untuk diamati kemudian diambil kesimpulan. Karakteristik populasi yang digunakan yaitu populasi dengan masa kerja, usia, jenis kelamin, dan pendidikan terakhir. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan Perusahaan Tenun Santa Maria Boro yang berjumlah 40 orang yang terdiri dari staff, penjaga toko serta karyawan bagian produksi yang meliputi bagian wenter, bagian pintal, bagian sekir, bagian tenun, bagian jahit, serta bagian pengepakan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016) sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengumpulan sampel dilakukan ketika jumlah populasi terlalu banyak dan tidak dapat dijangkau secara keseluruhan karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga akan diambil sampel yang mampu mewakili seluruh anggota populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi sebanyak 30 karyawan. Pengambilan sampel hanya pada karyawan bagian produksi sebab diperkirakan akan terdapat perbedaan pengaruh pada hasil penelitian variabel independen terhadap variabel dependen bagi karyawan produksi dan karyawan non-produksi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yang mana setiap populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel. Model atau jenis pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* yang mana pengambilan sampel dilakukan melalui pertimbangan tertentu (Sugiyono: 2018).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Data Primer

Menurut Suharyadi dan Purwanto (2013) data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber aslinya. Data primer didapat melalui wawancara secara langsung pada objek penelitian atau melalui penyebaran kuesioner yang diberikan pada objek penelitian untuk diisi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner untuk mendapatkan data yang diperlukan

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab dengan memilih salah satu jawaban yang paling sesuai diantara opsi jawaban yang tersedia (Sugiyono:2016)

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah ada sebelumnya atau sudah diterbitkan. Data sekunder yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini bersumber internet, jurnal dan buku untuk mendapatkan data pendukung yang

dibutuhkan (Suharyadi dan Purwanto: 2013).

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016) uji validitas bertujuan untuk mengukur apakah kuesioner yang digunakan tersebut valid. Kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan mampu menjelaskan objek atau subjek yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df)= $n-2$, maka jumlah sampel, dan $\alpha = 0,05$. Untuk menentukan item yang digunakan tersebut layak atau tidak yaitu sebagai berikut :

- a. Apabila r hitung $>$ r tabel, kuesioner dinyatakan valid
- b. Apabila r hitung $<$ r tabel, kuesioner dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan tetap konsisten atau reliabel apabila digunakan lebih dari satu kali pada kasus yang sama. Variabel yang dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 (Ghozali: 2016).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas digunakan untuk melakukan pengujian dalam model regresi, apakah variabel residual mempunyai distribusi normal. Data akan dinyatakan layak apabila data tersebut mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Cara untuk mengetahui data berkontribusi normal dengan menggunakan uji *statistic non-parametric* dengan teknik *one-sample Kolmogorov-Smirnov* (1-Sample K-S). Apabila hasil menunjukkan nilai signifikansi 0,005 atau 5% maka variabel penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk melakukan pengujian pada model regresi apakah terdapat perbedaan *variance* dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan yang lain (Ghozali: 2016). Apabila *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak berubah maka disebut homokedastisitas jika berubah disebut heterokedastisitas. Model regresi yang dapat digunakan yaitu apabila tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam penelitian ini uji heterokedastisitas dilakukan dengan cara uji *Glejser*, yaitu uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi mempunyai indikasi heterokedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Berikut dasar pengambilan keputusan pada uji *Glejser*:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak terjadi heterokedastisitas

b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terjadi heterokedastisitas

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013) uji multikolinearitas digunakan untuk melakukan pengujian pada model regresi apakah terdapat korelasi atau hubungan antar variabel bebas (independen). Model regresi yang dapat digunakan apabila tidak terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* serta nilai *Tolerance*. Nilai *cutoff* yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas yaitu nilai $VIF \geq 10$ dan nilai *Tolerance* $\leq 0,10$.

3.6.3 Analisis Korelasi Berganda

Menurut Ghozali (2016) analisis regresi berganda yaitu selain untuk mengukur pengaruh antar variabel dependen dan independen juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS dengan model regresi linear berganda dengan rumusan :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = kinerja karyawan

α = konstanta

b_1 - b_2 - b_3 = koefisien variabel independen

X1	= motivasi
X2	= kompensasi
X3	= pelatihan

Hipotesis dapat dibuktikan dengan cara :

1. Uji t

Menurut Ghozali (2016) uji t bertujuan untuk menunjukkan berapa jauh pengaruh variabel independen secara individual (parsial) dalam menjelaskan variabel dependen. Untuk melakukan uji t yaitu dengan mengamati jumlah *degree of freedom (df)*. Jika jumlah (*df*) 20 atau lebih serta tingkat signifikansi 5%, maka H_0 dapat ditolak apabila nilai t lebih besar dari 2. Kemudian membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung $>$ t tabel maka menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel dependen dan variabel independen.

2. Koefisien determinasi

Menurut Ghozali (2016) koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh dari variabel independen yaitu motivasi, kompensasi dan pelatihan kerja terhadap variabel dependen yaitu kinerja. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen mampu memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel dependen.